

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini akan menjabarkan tentang penggunaan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian. Hal-hal yang akan dibahas adalah desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, alur penelitian, serta definisi operasional.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis berupa ilmu semiotika. Semiotika dapat membantu menafsirkan berbagai tanda komunikasi, tanda alam, ataupun tanda buatan dan menafsirkan makna-makna tanda tersebut secara tersirat maupun tersurat. Teori semiotika yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah teori Charles Sanders Peirce mengenai segitiga makna yaitu objek, representamen, dan *interpretant*. Alasan penggunaan teori ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam poster pencegahan kekerasan seksual di Instagram.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Hardani, (2020, hlm. 54) adalah penelitian yang berhubungan dengan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan dan uji hipotesis sedangkan penelitian kualitatif menurut Yusuf, (2017, hlm. 328) merupakan penelitian yang menggunakan pemahaman dan pengertian mengenai fenomena atau kejadian yang diteliti secara kontekstual dan menyeluruh. Tujuan digunakannya metode penelitian ini adalah untuk memaparkan secara mendalam mengenai makna-makna yang berkaitan dengan kekerasan seksual berdasarkan tanda visual dan verbal di dalam poster.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan secara *online* atau daring dengan mengambil beberapa data di salah satu platform media sosial yaitu Instagram. Data yang diambil adalah poster dengan tema kampanye pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual. Adapun akun instagram yang dijadikan lokasi pengambilan data terdiri atas 6 akun yaitu akun @komnasperempuan, @kemenpppa, @untirta\_official dan @satgasppksuntirta, @womantalk\_com, dan @pinterpolitik. Akun-akun tersebut merupakan akun dari lembaga negara, akun universitas, akun mengenai informasi tentang perempuan, dan akun tentang politik yang menyuarakan anti kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan ataupun anak. Instagram dijadikan lokasi penelitian karena Instagram merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Menurut laporan *We Are Social* di dalam Annur, (2023) Indonesia menjadi negara ke 4 di dunia yang menggunakan Instagram dengan jumlah sekitar 103.3 juta pengguna.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah poster pencegahan kekerasan seksual di sosial media yaitu Instagram dalam rentang tahun 2020-2024. Data yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 15 poster dari 9 posting-an akun Instagram. Poster-poster ini memiliki kriteria tertentu yaitu poster harus memiliki informasi berupa edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual, jumlah poster di setiap satu postingan tidak boleh lebih dari 3 poster, tanda verbal harus lebih dominan dibandingkan tanda visual, poster difokuskan pada informasi terkait pencegahan kekerasan seksual pada perempuan dan anak, bahasa Indonesia di dalam poster harus lebih dominan dibandingkan bahasa Inggris, dan setiap poster harus memuat komentar penanggap. Berikut data-data yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 1 Data Penelitian

No.	Data	Periode Data	Sumber Data
1.	Poster 1	12 Maret 2020	@kemenpppa
2.	Poster 2	12 Juni 2021	@womantalk_com
3.	Poster 3	10 Agustus 2021	@womantalk_com
4.	Poster 4	28 Desember 2022	@komnasperempuan

5.	Poster 5	7 Januari 2023	@komnasperempuan
6.	Poster 6	24 Januari 2023	@komnasperempuan
7.	Poster 7	31 Maret 2023	@untirta_official dan @satgasppksuntirta
8.	Poster 8	11 Oktober 2023	@komnasperempuan
9.	Poster 9	6 Februari 2024	@pinterpolitik

Poster-poster di atas memiliki perbedaan dan persamaan berdasarkan perbandingan objek penelitian. Persamaan di dalam data penelitian ini adalah objek yang memiliki komponen visual dan verbal, objek didapatkan dari Instagram, memuat komentar berupa tanggapan terhadap masing-masing data, dan objek memiliki konteks yang sama. Kemudian, perbedaan di dalam data penelitian ini adalah komponen verbal pada objek berupa teks yang memiliki satuan bahasa berbeda yaitu frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Selain itu, terdapat pula komponen visual yang memuat objek berupa animasi dan foto asli.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga macam metode yaitu metode dokumentasi, observasi, dan riset. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa poster pencegahan kekerasan seksual di Instagram sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya dalam data dan sumber data. Metode observasi akan digunakan untuk mengelompokkan data secara langsung dengan cara mengamati setiap tanda di dalam poster pencegahan kekerasan seksual baik tanda berbentuk verbal ataupun visual secara terpisah. Selain itu, data berupa komentar penanggap juga akan dikelompokkan berdasarkan komentar setuju, tidak setuju, netral, dan ambigu. Setelah pengelompokkan, selanjutnya dilakukan analisa berdasarkan model penelitian yang digunakan. Riset untuk menyelidiki suatu masalah secara ilmiah serta meningkatkan pengetahuan, mendapatkan fakta baru, dan melakukan penafsiran yang lebih baik. Metode ini digunakan untuk mencari representasi dan interpretasi makna atau pesan yang berkaitan dengan tanda visual dan verbal di dalam poster. Berdasarkan metode riset ini, tanda visual dan verbal akan dianalisis terpisah namun hasil akhir akan menyimpulkan gabungan makna

antara kedua tanda tersebut, hal itu dilakukan karena tanda visual maupun verbal memiliki keterkaitan satu sama lain di masing-masing poster. Selain hasil makna, penelitian ini juga akan menghasilkan interpretasi poster berdasarkan komentar penanggap.

Metode pengumpulan hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode formal dan informal. Metode formal berkaitan dengan ilmu bahasa terutama ilmu semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri atas objek, representamen, dan *interpretant*, sedangkan metode informal berkaitan dengan pemaparan berupa kata atau uraian yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4 Metode Analisis Data

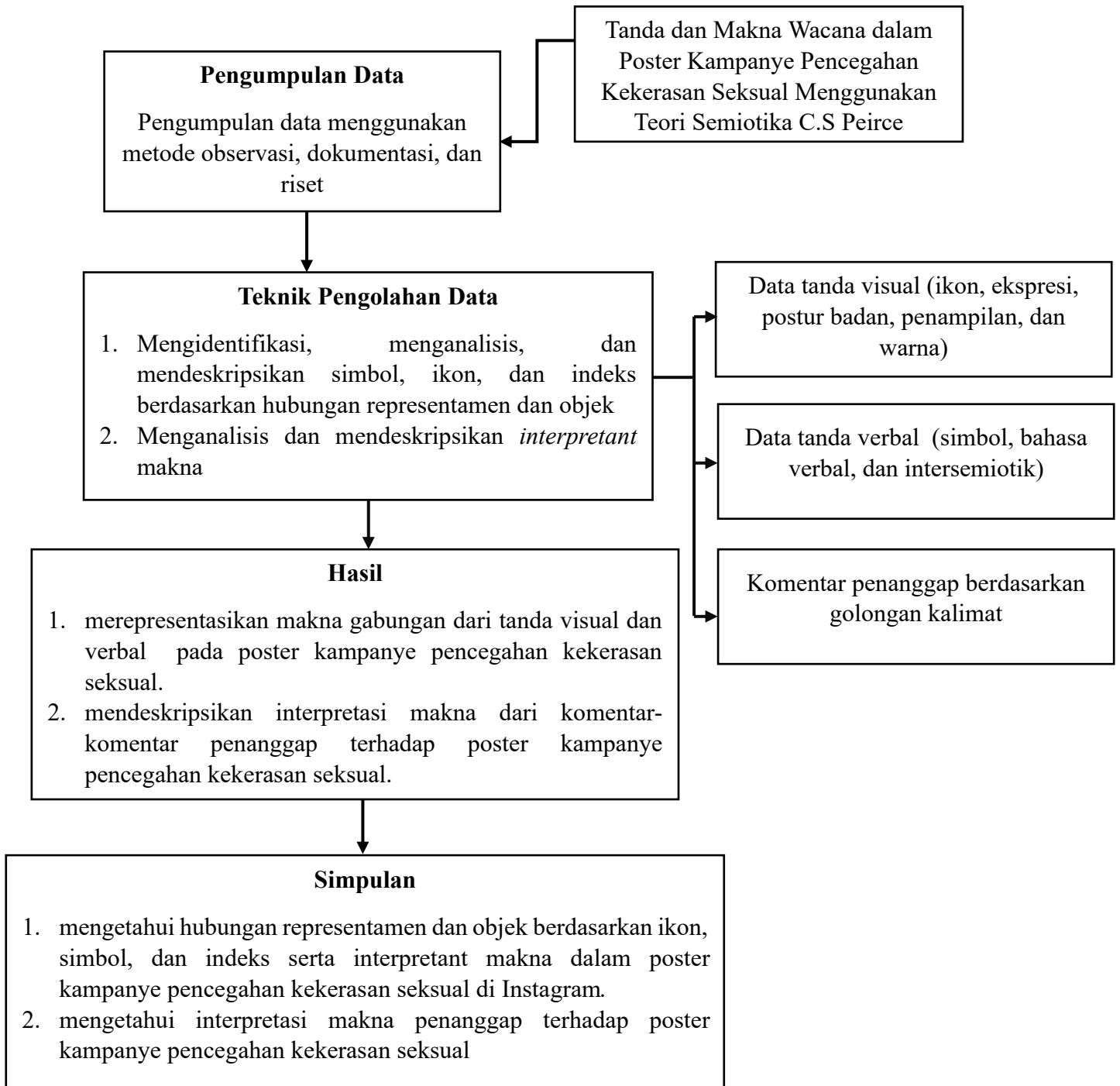
Proses analisis data dalam penelitian semiotika ini menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan data berupa poster dengan tema kampanye pencegahan kekerasan seksual yang diperoleh dari salah satu media sosial yaitu Instagram berdasarkan penentuan data penelitian yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menguraikan makna dari tanda visual dan verbal berdasarkan analisis semiotika dalam poster pencegahan kekerasan seksual menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan teori-teori pendukung yang dapat menunjang penelitian. Penyajian data ini akan menghasilkan analisis data yang memuat deskripsi analisis berdasarkan tanda visual berupa gambar, tanda verbal berupa bahasa yang digunakan dalam poster, makna gabungan antara tanda verbal dan visual, serta interpretasi penanggap yang akan dianalisis berdasarkan golongan kalimat. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah yang telah disusun sejak awal dengan bentuk deskripsi ataupun gambaran mengenai objek yang diteliti.

Analisis dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahap yaitu meninjau hubungan representamen dan objek di dalam poster baik di dalam bentuk verbal dan visual menggunakan ikon, indeks, dan simbol, lalu dilanjutkan dengan menganalisis interpretasi poster dari respon komentar penanggap terhadap poster. Setelah itu, hasil representasi dan interpretasi makna akan dihubungkan dengan

kondisi kasus kekerasan seksual di masyarakat. Terakhir, penyimpulan penelitian mengenai makna yang terkandung di dalam poster.

### 3.5 Alur Penelitian

Bagian ini terdapat alur penelitian berupa bagan untuk memperjelas paparan sebelumnya mengenai metode penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.5.1 Alur Penelitian

### 3.6 Definisi Operasional

Berikut dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

(1) Tanda

Tanda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petunjuk berupa simbol-simbol. Simbol dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu simbol yang berbentuk verbal dan visual.

(2) Makna

Makna yang dimaksud penelitian ini adalah arti atau pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol yang terdapat dalam poster. Pesan tersebut merupakan pesan yang mengandung edukasi bagi masyarakat dalam menghadapi kekerasan seksual.

(3) Representamen

Representamen adalah tanda atau simbol yang digunakan untuk mewakili objek. Dalam penelitian ini terdapat dua objek yaitu objek dengan komponen verbal dan visual.

(4) *Interpretant*

*Interpretant* dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menyusun kesimpulan atau pendapat terhadap poster kekerasan seksual di instagram.

(5) Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial di ruang virtual yang menjadi tempat diunggahnya poster kekerasan seksual.

(6) Semiotika

Semiotika adalah ilmu mengenai tanda dan makna yang dideskripsikan berdasarkan hubungan representamen dan objek dengan analisis penggunaan simbol, ikon, dan indeks dalam poster kekerasan seksual. selanjutnya dianalisis juga interpretant berdasarkan tanggapan pengguna mengenai poster kekerasan seksual.

(7) Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah perbuatan merendahkan atau melecehkan seseorang sehingga orang tersebut mengalami gangguan kesehatan dari segi psikis ataupun fisik.